Pemahaman Tabib Etnis Tionghoa di Surabaya Mengenai *Yīnyáng*
泗水中医对阴阳之理解

Reynaldo Kurniawan Teguh Hartoyo & Ong Mia Farao Karsono
Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131,Surabaya 60236
Email: aldohartoyo@yahoo.com & ongmia@peter.petra.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tabib etnis Tionghoa di Surabaya mengenai *yīnyáng* dan cara penerapan konsep *yīnyáng* dalam profesi mereka.Teori yang menunjang terdiri atas teori keseimbangan *yīnyáng* merupakan dasar vitalitas kehidupan; keterkaitan konsep *yīnyáng* dengan keseimbangan bekerja, istirahat, dan bergerak. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur kepada masyarakat etnis Tionghoa Surabaya yang berprofesi sebagai tabib. Dari hasil penelitian diketahui bahwa para responden semuanya mengetahui konsep *yīnyáng,* sehingga semua responden menerapkan konsep keseimbangan *yīnyáng* dalam profesi mereka masing-masing.

Kata Kunci: *Yīnyáng* Unsur Keseimbangan Penerapan Profesi

摘要

本论文调查目的是为得知泗水中医对阴阳之理解。采用的相关理论包括阴阳平衡是生命活力的根本；阴阳涉及到工作、休息、运动的平衡。这项研究采用定性研究法，收集资料方式是通过笔者访问泗水华人中医，采用半结构访问方式。分析结果发现全部受访者都认得阴阳的观点，由此他们都把阴阳观点涉及到他们专业上的需求。

关键词：阴阳 因素 平衡 运用 专业

PENDAHULUAN

Adanya fenomena bahwa ada tabib etnis Tionghoa di Surabaya menggunakan keseimbangan unsur *yīnyáng* ketika mengobati pasien,artikel ini bertujuan meneliti pemahaman tabib etnis Tionghoa di Surabaya mengenai konsep *yīnyáng* dalam penerapannya pada profesi mereka. Bila ditelusuri lebih lanjut sebenarnya konsep *yīnyáng* ini terdapat dalam filosofi Tiongkok mengenai awalsebuah kehidupan dunia yang ditulis dalam kitab bernama " *yìjīng* 易经". Dalam penjelasan masalah kehidupan dinyatakan adanya dua unsur yang dinamakan "乾坤 *qiánkūn*". Unsur "乾 *qián*" diibaratkan sebagai matahari atau unsur "*yáng* 阳", sementara unsur "坤 *kūn*"diibaratkan sebagai bumi atau unsur "*yīn* 阴" (Da, Liu. 1981: 1-9; Xiè, Dàhuāng. 1981: 5).

Shi Chuan Ya Zhang 石川雅章(1985) juga menegaskan sebenarnya konsep *Yīnyáng* awalnya berasal dari filosofi Tiongkok kuno yang ditulis dalam sebuah buku " *yìjīng* 易经". Makna kata " *yì*易" sangat luas, mencakup fifosofi

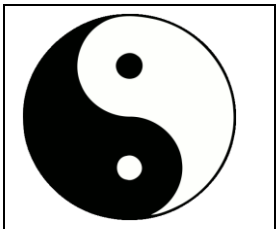
kehidupan. Konsep pemikiran tentang kehidupan Tiongkok kuno ini dapat digunakan untuk meramal, menyembuhkan penyakit. Kosep tentang " *yì*易" ini menggambarkan alam semesta selalu bergerak dan berubah dan adanya unsur *Yīnyáng* yang saling mendukung dan melengkapi (p:26). Sementara menurut Hé, Shāoxīn 何烧昕&Luó,Juàn 罗隽(2007), *yīnyáng*adalah konsep mengenai dua unsur yang ada di dalam kehidupan, yang juga mengatakan bahwa di dalam dunia ini segala hal memiliki dua unsur. *Yīnyáng*merupakan gabungan dari dua kata, *yīn* dan *yáng*. Arti dari kata *yīn* menunjukkan bagian yang tidak memiliki sinar matahari, dapat disebut juga bagian dari kegelapan. Kata *yáng* bermakna matahari, dapat disebut juga bagian yang memiliki sinar matahari (hal:62). Sementara Shī, Bǎoyì 施宝义(1999) menjelaskan bahwa berdasarkan makna kosakata dari *yīnyáng*sebenarnya merupakan penyimpulan orang kuno Tiongkok terhadap gejala alam semesta (hal:429).

Pada perkembangan selanjutnya, konsep ini diserap oleh para ilmuwan，kemudian digunakan untuk menjelaskan hukum perubahan dalam metode ramalan kitab *Zhōuyì*. Para penulis kitab *Yìzhuàn* menggunakan teori *yīnyáng* untuk menjelaskan prinsip dari kitab *Zhōuyì*. Mekipun belum menggunakan kategori limaunsur emas, kayu, air,api, tanahyang dinamakan *Wuxing*untuk meramal，tetapi perhitungan langit dan bumi mendapat pengaruh dari konsep *Wuxing*. Setelah dinasti *Han*, aliran perhitungan dan aliran prinsip kebenaran semuanya menggunakan konsep lima unsur (*Wuxing)Yīnyáng* untuk menjelaskan kitab *Yi* (perkembangan dan perhitungan tentang alam semesta). *Zheng,Wangeng* 郑, 万耕, (2007) mengatakan bahwa ahli ilmu *Yi* pada dinasti zaman dahulu menjadi pendeskripsi utama dari konsep teori *Yīnyáng Wuxing*, dengan demikian mendorong perkembangan dari konsep*Yīnyáng Wuxing*.

Dù, Hónghǎi 杜, 宏海(2004) berpendapat *yīnyáng* adalah kategori yang paling dasar di dalam ilmu filsafat Tiongkok kuno. Pengertian awal dari *yīnyáng* sangat sederhana, menggambarkan dua sisi yaitu dua sisi dari sinar matahari.Bagian yang mengarah pada sinar matahari disebut sebagai *yáng*, bagian yang berlawanan dengan sinar matahari disebut sebagai *yīn*.Kemudian memiliki makna perluasan yaitu menggambarkan panas dinginnya iklim, posisi atas bawah, kiri kanan, dalam luar, suatu pergerakan dan keadaan diam dan sebagainya.*Yīn* dan *Yáng* dapat juga menggambarkan sesuatu yang saling berlawanan, juga dapat digunakan menganalisa dua aspek yang saling berlawanan di dalam suatu hal. Pada umumnya segala sesuatu yang bergerak, sesuatu yang meningkat, sesuatu yang hangat, sesuatu yang terang merupakan unsur *yáng*; sebaliknya sesuatu yang diam, sesuatu yang menurun, sesuatu dingin, sesuatu yang gelap merupakan unsur *yīn*, seperti halnya langit dan bumi, cuaca yang cerah merupakan unsur *yáng*, cuaca yang mendung merupakan unsur *yīn*. Jika dua hal yang dianalisa tidak saling berhubungan, atau bukan merupakan dua sisi yang tidak merupakan satu kesatuan, maka tidak dapat menggunakan konsep *yīnyáng* untuk membedakan sifat-sifat relatif dan keterkaitannya satu sama lain. Ciri *yīnyáng*sesuatu yang mutlak, tetapi relatif. Sifat relatif ini di satu sisi menunjukkan pada keadaan tertentu antara *yīn* dan*yáng*dapat saling mengalami perubahan yaitu *yīn* dapat berubah menjadi *yáng, yáng* juga dapat berubah menjadi *yīn*. Di sisi yang lain, mencerminkan pembagian yang tidak terbatas dari suatu hal. *Yīnyáng* juga dapat menunjukkan hal yang saling berlawanan, misalnya atas bawah, panas dingin, luar

dalam, dan sebagainya. Berdasarkan konsep *yīnyáng*, setiap hal di dalam alam semesta mengandung konsep *yīnyáng* yang saling berlawanan, tetapi hal yang saling berlawanan tersebut merupakan satu kesatuan. Isi dari konsep *yīnyáng*adalah *yīnyáng* yang saling mempengaruhi, *yīnyáng* yang saling berlawanan, *yīnyáng* yang merupakan sebab akibat, *yīnyáng* yang saling menimbulkan dan meniadakan, *yīnyáng*yang saling terjadi proses perubahan.

Yīnyáng saling mempengaruhi juga saling berlawanan. Meskipun saling berlawanan tetapi juga saling bergantung satu sama lain, setiap sisi tidak dapat meninggalkan sisi yang lainnya. Misalnya panas dianggap sebagai *yáng*, dingin dianggap sebagai *yīn* jika tidak ada panas maka tidak ada dingin. Dapat dikatakan bahwa keberadaan satu sisi merupakan syarat keberadaan sisi yang lain. *Yīnyáng* yang merupakan sebab akibat, *yáng* di dalam *yīn* tidak diam, *yīn* di dalam *yáng*tidak dapat berpisah. *Yáng* tunggal tidak dapat bertumbuh, *yīn* tunggal tidak dapat berkembang. Di dalam tahap *yīnyáng* yang saling menimbulkan dan meniadakan, *yīnyáng* mencapai keadaan yang seimbang.*Yīnyáng* di dalam keadaan tertentu masih dapat berubah. Dapat dikatakan bahwa proses *yīnyáng* yang saling menimbulkan dan meniadakan adalah tahap perubahan kuantitatif, sedangkan tahap perubahan *yīnyáng* adalah tahap perubahan kualitatif. Pemunculan dan peniadaan *yīnyáng* adalah syarat dari perubahan *yīnyáng*, dan perubahan *yīnyáng* merupakan hasil perkembangan dari pemunculan dan peniadaan *yīnyáng* (Du,2004). Simbol dari *yīnyáng* seperti bentuk lingkaran dan angka 69, hal ini menunjukkan arah putaran rotasi bumi dan planet-planet lain yang mengitari matahari dengan arah yang berlawanan dengan arah putaran jarum jam. Seperti tampak pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1

Simbol *yīnyáng* ini terdiri atas dua warna yaitu warna hitam dan warna putih, dan di bagian yang berwarna hitam terdapat sedikit warna putih, dan begitu juga sebaliknya di bagian yang berwarna putih ada sedikit warna hitam. Di dalam unsur *yīn* terdapat unsur *yáng* dan pada unsur *yáng* juga terdapat unsur *yīn*, hal ini menunjukkan bahwa di dalam dunia ini tidak ada kesempurnaan yang abadi.*Yīnyáng* melambangkan keharmonisan yang seimbang, juga adalah sebuah kesatuan yang saling mendukung dan juga saling berlawanan. Lambang *yīn* yang berwarna hitam selalu terletak di sebelah kiri dan lambang *yáng* yang berwarna putih selalu terletak disebelah kanan, jika letaknya terbalik maka tidak benar.Konsep *yīnyáng* ini bahkan pada zaman dinasti Han oleh seorang yang bernama Dong Zhongshu menjadikan sebuah ajaran yang mengelompokkan istri, anak sebagai kelompok *yīn*, ayah dan suami sebagi kelompok *yáng*. Kelompok *yīn* harus menurut pada kemlompok *yáng* (Wáng Shùnhóng, 2003: 95).

Berdasarkan kehidupan budaya Tiongkok tidak dapat terpisah dengan alam, dan pemahaman unsur *yáng*untuk memelihara segala proses kehidupan,

sementara unsur *yīn*untuk menimbun segala keperluan kehidupan (Gōng, Wén:134)， yang berarti konsep *yīnyáng* sangat penting dalam kehidupan orang Tionghoa. Oleh karena itu artikel ini meneliti bagaimanakah pemahaman masyarakat etnis Tionghoa Surabaya yang berprofesi sebagai tabib terhadap konsep *yīnyáng* dan bagaimana penerapannya di dalam profesi mereka. Manfaat artikel ini bagi akademis, dapat memberi informasi mengenai pemahaman tabib etnis Tionghoa Surabaya mengenai konsep *yīnyáng*serta penerapan konsep *yīnyáng* di dalam profesi tabib.Manfaat bagi masyarakat, dapat lebih mendalam memahami konsep *yīnyáng*.

KESEIMBANGAN *Yīnyáng* SEBAGAI DASAR VITALITAS KEHIDUPAN

Keseimbangan *yīnyáng* adalah dasar vitalitas kehidupan.Keseimbangan *yīnyáng* dapat membuat tubuh manusia menjadi sehat, bersemangat. Bila y*īnyáng* yang tidak seimbang dapat menyebabkan kita menderita penyakit, penuaan dini, dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Jadi tujuan utama dari memelihara kesehatan adalah memelihara keseimbangan *yīnyáng* dalam tubuh.Dengan adanya keseimbangan *yīnyáng* baru dapat membuat sehat selama-lamanya.Hanya dengan keseimbangan *yīnyáng*, berbagai macam fungsi tubuh manusia baru bisa menjadi normal. Bila unsur *yīnyáng* dalam tubuh seimbang, maka energi vital akan cukup dan memadai, berbagai macam faktor penyebab penyakit luar dan dalam tidak akan menyerang tubuh manusia, manusia tidak mudah terserang penyakit. Secara alami, kita dapat terhindar dari obat-obatan, terhindar juga dari rumah sakit.Sebaliknya jika energi vital di dalam tubuh kita tidak memadai, *yīnyáng* tidak seimbang dapat menyebabkan penyakit. Penyakit kencing manis, sulit tidur, gangguan pencernaan, berbagai penyakit pembengkakan serta berbagai macam penyakit infeksi, semuanya adalah karena energi vital yang tidak memadai kemudian menyebabkan *yīnyáng* tidak seimbang di dalam tubuh manusia.

Mengenai ketidakseimbangan *yīnyáng*, sebenarnya sejak lahir unsur *yīnyáng* di dalam manusia tidak seimbang, yaitu unsur *yáng* yang lebih banyak atau unsur *yīn* yang lebih banyak di dalam tubuh. Tidak boleh mengatakan bahwa unsur *yīn* itu buruk atau unsur *yáng* itu baik, karena masing-masing memiliki kelebihan sendiri untuk kesehatan tubuh. Dengan demikian manusia yang unsur *yáng* nya lemah harus dibantu dengan penambahan unsur *yáng* untuk kesehatannya. Manusia yang unsur *yīn* nya lemah biasanya menambahkan makanan yang mengandung unsur *yīn* untuk kesehatannya. Dengan jalan menyeimbangkan unsur *yīnyáng* barulah dapat menjamin kesehatan tubuh manusia. Untuk mencapai keseimbangan *yīnyáng* ada 4 petunjuk yaitu, aliran darah cukup, tenaga cukup, lima organ vital dalam keadaan sehat. Secara kongkret manusia itu haruslah aktif, fungsi tubuh berjalan dengan baik, psikisnya juga harus sehat. Bila di dalam kehidupan sehari-hari, makanan yang kita makan itu memenuhi empat sehat lima sempurna, tidur juga cukup, keadaan emosi gembira, berpikir optimis, kemampuan untuk melawan penyakit dalam tubuh akan berjalan dengan baik pula. Dengan demikian, unsur *yīnyáng* dalam tubuh manusia akan seimbang.

Baru saja dikatakan bahwa ketidakseimbangan *yīnyáng* adalah sumber dari penyakit. Hidup manusia terbatas, hal ini tidak bisa dihindari dan harus dialami oleh semua manusai di dunia. Hidup seseorang dapat diibaratkan seperti sebatang lilin bila dibakar dengan cepat maka cepat habis pula, oleh karena itu bila kita

memboroskan kesehatan yang baik pada saat muda maka kita akan cepat meninggal. Dengan demikian sejak awal kelahiran kita, kita harus "menghemat" kesehatan. Manfaat "menghemat" kesehatan adalah melindungi unsur *yīn* dan *yáng*, menghindari segala sesuatu yang merugikan untuk mencapai keseimbangan unsur *yīnyáng* dalam tubuh manusia. Konsep "menghemat kesehatan" merupakan konsep yang diajukan oleh profesor *Yang Li* dari sebuah instansi ilmu kedokteran tradisional Tiongkok yang disiarkan pada acara seminar "Berbagai Marga". Profesor *Yang Li* mengatakan menghemat kesehatan adalah menghindari kerugian yang tidak seharusnya. Dengan demikian akan tercapai keseimbang *yīnyáng.* Jadi pemeliharan sebuah kehidupan manusia adalah pemeliharaan keseimbangan *yīnyáng.* Pemeliharaan keseimbangan dapat mencakup pemeliharan dalam hal makanan, pemeliharaan dalam hal tidur, dan pemeliharan dalam hal sikap. Ketiga unsur ini merupakan unsur untuk menambah lamanya kehidupan manusia, yang juga merupakan rangkaian untuk menyeimbangakn unsur *yīnyáng.* Tidur adalah sebuah baterai, manfaat tidur adalah dengan menyeimbangkan unsur *yīnyáng* untuk mencapai pemeliharaan kesehatan. Pemeliharaan sikap manusia adalah menyeimbangkan hidup manusia, memelihara sikap yang baik bermanfaat untuk menyeimbangkan unsur *yīnyáng*. Menurut pepetah kuno "Manusia adalah besi, nasi adalah baja, sekali tidak makan, lapar tidak tertahankan". Bila dipikirkan dengan seksama, hal-hal tadi juga merupakan masalah pemeliharaan kehidupan manusia. Nutrisi merupakan dasar dari kesehatan, sementara makanan merupakan asal mula dari nutrisi. Bila kita tidak menambahkan nutrisi pada waktu yang tepat tubuh kita akan memberontak dan melawan. Oleh karena itu, kita tidak hanya mementingkan masalah kenyang sajatetapi juga harus memperhatikan gizi dari makanan yang dimakan. Memperpanjang tabungan usia kehidupan manusia, Peredaran darah merupakan sumber kesehatan, aliran darah yang tidak baik otomatis menyebabkan kesehatan yang kurang baik.

KETERKAITAN KONSEP *Yīnyáng* DENGAN KESEIMBANGAN BEKERJA, ISTIRAHAT, DAN OLAHRAGA

Menurut Hicks (2001), konsep keseimbangan China berasal dari simbol *yīnyáng*. *Yīn* dan *Yáng* merupakan dua unsur yang saling mempengaruhi di dalam kehidupan. Unsur *yáng* menunjukkan keaktifan, hangat, keadaan bergerak sebaliknya unsur *yīn* menunjukkan kepasifan, dingin, keadaan diam. Meskipun energi dua unsur tersebut saling berlawanan tetapi mereka juga saling bergantung satu sama lain. Banyak orang barat memiliki kehidupan yang tidak seimbang, beberapa ada yang unsur *yáng* nya berlebihan dan terlalu aktif, ada juga unsur *yīn*yang terlalu berlebihan dan tidak aktif.Pada saat kita tidak melakukan olahraga dan istirahat yang cukup, kita mulai menciptakan kehidupan yang tidak baik juga pikiran yang tidak puas terhadap diri sendiri (hal:99).

Yang paling baik bagi manusia adalah dalam siklus 24 jam sehari harus ada keseimbangan antara bekerja, istirahat, dan olahraga.Ini menunjukkan bahwa kita bukan beberapa minggubekerja terus tanpa istirahat atau kita olahraga sampai merasa sangat lelah.Banyak orang yang memiliki kondisi pikiran yang terlalu aktif atau di dalam pekerjaannya memperoleh banyak tekanan, hal ini menunjukkan kebiasaan kehidupan mereka memiliki kelebihan unsur *yáng*. Sebaliknya orang yang kurang aktif akan memiliki unsur *yīn* yang berlebihan (Hicks, 2001:100).

Jika kebiasaan hidup kita terlalu aktif, yaitu bekerja tanpa berhenti di siang hari tanpa menghiraukan rasa lelah, bahkan melembur, suatu penyakit baru sembuh sudah cepat-cepat ingin bekerja kembali, selalu sibuk. Jadi kebiasaan yang terlalu mementingkan pekerjaan dan tidak memperhatikan kesehatan dengan alasan terlalu sibuk, hal ini akan menyebabkan unsur *yáng* yang berlebihan. Pada sisi yang lain, bila kita terlalu tenang, waktu hanya digunakan untuk duduk-duduk saja, bekerja dengan naik mobil dan tidak berjalan kaki, tidak melakukan olahraga dalam seminggu, biasa dengan bersantai-santai terus, hal ini akan menyebabkan unsur *yīn* terlalu banyak. Segala sesuatu yang menunjukkan gejala "terlalu", misalnya terlalu banyak bergerak dan kurang tidur, terlalu santai-santai akan dapat menyebabkan tubuh kita menjadi tidak sehat. Jadi hiduplah dengan seimbang, yaitu menyeimbangkan antara bekerja, istirahat, dan olahraga (Hicks, 2001:101).

Konsep *yīnyáng* juga digunakan di dalam TCM (Traditional Chinese Medicine). Berdasarkan Japaries & Indradjaja (2010:7), semua tubuh manusia harus memiliki unsure *yīnyáng* yang seimbang. Di dalam ilmu pengetahuan TCM mempercayai jika tubuh memiliki unsur *yīnyáng* yang terlalu banyak atau terlalu sedikit dapat menyebabkan tubuh menjadi lemah juga dapat menyebabkan terserang banyak penyakit, bahkan jika terlalu parah dapat menyebabkan kematian.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti sendiri yang melakukan penelitian pada tabib etnis Tionghoa mengenai pemahaman mereka terhadap *yīnyáng*serta penerapan konsep *yīnyáng* di dalam profesi mereka. Metode penelitian dengan cara peneliti sendiri yang bertanya dan menyelidiki sesuai dengan pendapat Sunarto (2001:135) bahwa metode kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrument penelitian. Demikian juga Moleong (2007) menegaskan bahwa ciri-ciri terpenting dari metode penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yang terjun kelapangan untuk mewawancarai responden (hal:163). Pada tahap analisis menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini menggunakan kalimat-kalimat untuk menjelaskan hasil analisis secara rinci serta tidak merubah informasi yang diperoleh dari proses wawancara. Metode deskriptif yang menganalisis data dengan menggunakan kalimat-kalimat dan bukan menggunakan angka-angka serta tidak merubah informasi yang diperoleh dari proses wawancara sesuai dengan pendapat Prastowo (2011:186).

Ciri responden penelitian kualitatif adalah menggunakan responden yang memiliki tujuan tertentu, yaitu tujuan untuk mengarah pada data yang dapat menjawab rumusan masalah tentang *yīnyáng.* Diketahui oleh umum bahwa *yīnyáng* berhubungan erat dengan kesehatan manusia, maka dipilih tabib etnis Tionghoa karena *yīnyáng*berasal dari budaya Tiongkok. Dipilih tiga orang responden yang digunakan dalam penelitian ini karena pasien dari tabib-tabib ini paling banyak, ditambah pada pertemuan awal dengan mereka, mereka bisa menjelaskan dengan rinci mengenai *yīnyáng.* Hal ini membuktikan responden sudah dapat mewakili tabib etnis Tionghoa di Surabaya. Pemilihan responden dengan cara sesuai dengan fokus penelitian menurut Sugiyono (2007:300) dinamakan *purposive sampling*. Jumlah responden dalam metode penelitian kualitatif bukan berdasarkan jumlah, tetapi berdasarkan isi dari jawaban

responden. Jika jawaban yang diperoleh sudah jenuh atau relatif sama, maka wawancara dapat dihentikan.Creswell (2003:185) juga mengatakan pemilihan responden secara *purposive* merupakan cara yang terbaik untuk memperoleh data menurut fokus dari sebuah penelitian.Sementara menurut Muhadjir (2002:149) responden *purposive* biasanya untuk menampilkan data-data yang spesifik dan bukan untuk mencari generalisasi sebuah masalah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada responden yang berprofesi sebagai tabib dan yang mengetahui mengenai konsep *yīnyáng*. Ketika melakukan wawancara, penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur.Wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang sebelum bertanya kepada narasumber pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu.Kelebihan dari metode wawancara semi terstruktur ini adalah dapat memperoleh data yang lebih mendalam karena memungkinkan jawaban di luar pertanyaan yang telah disiapkan. Peneliti mendatangi langsung ke tempat responden, kemudian mewawancarai dan jika diijinkan akan direkam.Langkah selanjutnya, dari hasil rekaman diubah menjadi teks-teks percakapan.Dari Teks-teks percakapan ini dipilah-pilah, dikategorikan, yang tidak dapat menjawab rumusan masalah tidak dianalisis. Hanya teks yang bermanfaatlah yang digunakan untuk proses analisis.

PEMAHAMAN TABIB ETNIS TIONGHOA SURABAYA MENGENAI KONSEP *Yīnyáng* SEBAGAI DASAR VITALITAS KEHIDUPAN

Tabib (1) mengatakan *yīnyáng* berasal dari sumber energi yang terus aktif. Ia mengibaratkan seperti keadaan di bumi dan di luar angkasa yang memiliki udara. Udara ini bisa dirasakan tetapi tidak bisa dilihat. Ia juga mengatakan di dalam tubuh manusia selalu ada keseimbangan mirip *yīnyáng.* Sebagai contoh kalau tubuh manusia sedang dalam keadaan dingin, kita terus-menerus makan makanan yang bersifat dingin, maka saluran pernapasan kita akan penuh dengan lendir. Sebaliknya kalau tubuh manusia dalam keadaan panas, kita terus-menerus makan daging kambing, maka akan mengakibatkan sakit tenggorokan. Dengan demikian konsep keseimbangan *yīnyáng* merupakan vitalitas sebuah kehidupan. Dengan pengertian kalau *yīnyáng* tidak seimbang maka tubuh manusia akan menjadi tidak sehat. Menurut tabib (1) ini kalau energi *yīn* dalam tubuh terlalu banyak dapat menimbulkan penyakit bronkitis atau paru-paru basah atau batuk yang berlendir. Ia mengatakan pula jika energi *yīn* terlalu banyak di dalam tubuh dapat diimbangi dengan makan makanan yang sifatnya panas, misalnya makan tape.

Tabib (2), mengatakan semua orang memiliki unsur *yīnyáng* dalam tubuhnya. Konsep *yīnyáng* adalah keseimbangan dari tubuh manusia itu sendiri. Bila unsur *yīnyáng* dalam tubuh tidak seimbang dapat mengakibatkan kematian seseorang. Misalnya pembuluh darah tersumbat dan terlalu banyak unsur *yáng*, maka suhu tubuh akan menjadi panas, atau organ tubuh menjadi panas, serta bekerja terlalu keras akhirnya dapat mengakibatkan kematian.

Tabib (3), mengatakan *yīnyáng* adalah lambang keharmonisan antara dua unsur di dunia. Sebagai contoh adanya pagi dan malam; panas dan dingin; baik dan buruk. Semua unsur tadi berlawan tetapi saling mendukung, misalnya kalau tidak ada dingin dan panas, kita tidak dapat membandingkan yang mana yang

dingin dan yang mana yang panas. Dalam tubuh manusia pasti ada dua unsur *yīnyáng*. Sebagai contoh bila seseorang makan gorengan terlalu banyak akan menderita penyakit panas dalam, hal itu berarti tubuh memiliki unsur *yáng* yang terlalu banyak. Untuk menyembuhkan penyakit panas dalam dapat diberi minum *luóhànguǒ* 罗汉果 agar tubuh kita menjadi normal. Sebaliknya bila tubuh terlalu dingin, vitalitas tubuh manusia juga dapat terganggu, misalnya tubuh menjadi lemas. Dia menyetujui bahwa keseimbangan *yīnyáng* merupakan dasar vitalitas kehidupan.

Dapat disimpulkan tiga orang tabib tersebut mengerti dengan mendalam mengenai konsep *yīnyáng*. Semua memahami bahwa unsur *yīn* dan *yáng* dalam tubuh manusia harus seimbang. Bila tidak seimbang dapat disembuhkan dengan menambah salah satu unsur *yīn* atau *yáng* untuk mencapai keseimbangan, agar tubuh tetap sehat.

KETERKAITAN KONSEP *Yīnyáng* DENGAN KESEIMBANGAN BEKERJA, ISTIRAHAT, DAN OLAHRAGA

Tabib (1) mengatakan energi *yīnyáng* selain dapat diatur keseimbangannya dalam tata cara pola makan manusia, juga masih harus diimbangi dengan olah raga. Menurut tabib (1) ini jika manusia tidak pernah berolahraga lama-kelamaan sisa-sisa makanan yang terdapat di dalam tubuh dapat berubah menjadi limbah makanan. Ia memberi contoh seperti seorang dokter yang terus-menerus berada di dalam ruangan ber-AC, kurang berolahraga, kurang terkena sinar matahari, maka energi *yīnyáng* di dalam tubuhnya menjadi tidak seimbang. Jadi konsep *yīnyáng* berhubungan juga dengan keseimbangan.

Tabib (2) berpendapat kalau seharian tidak tidur dan bekerja terus-menerus, maka kelelahan, sehingga organ vital dapat rusak. Bila tidur terus-menerus, otot tidak dipakai, juga menyebabkan tubuh menjadi lemas. Jadi dari informasi ini menunjukkan bahwa konsep *yīnyáng* berkaitan dengan keseimbang bekerja, beristirahat dan bergerak.

Tabib (3) mengatakan kita manusia tidak boleh terlalu memaksa bekerja melampaui batas kekuatan. Bila sudah lelah haruslah beristirahat, bila tidak akan jatuh sakit. Jadi manusia membutuhkan istirahat yaitu tidur. Bila terlalu banyak bekerja, dapat berakibat di antaranya terlalu lelah, bahkan kalau ada bakat penyakit turunan s*troke* akan dapat menderita *stroke* juga. Dengan demikian berarti unsur *yīnyáng* tubuh tidak seimbang. Bila kurang olahraga dan bekerja juga tidak baik, karena mudah menderita penyakit kolesterol, kencing manis, asam urat, karena tidak ada pembakaran kalori dan energi, sehingga di dalam tubuh banyak penyakit menumpuk menjadi satu.

Dapat disimpulkan semua tabib memahami bahwa keseimbangan *yīnyáng* adalah mengacu pada keseimbangan antara bekerja, istirahat dan olahraga. Bila salah satu kegiatan ini dilaksanakan berlebih atau kurang akan mengakibatkan penyakit.

PENERAPAN KONSEP *Yīnyáng* DALAM PROFESI TABIB

Menurut tabib (1), ketika hendak memijat ia juga melakukan wawancara dengan pasien tentang penyakitnya. Dengan cara demikian ia sudah dapat mengetahui keadaan *yīnyáng* dalam tubuh pasien, sebagai petunjuk dalam

memijat. Ia memberi contoh ketika menerima pasien yang kakinya terkilir, sehingga kakinya bengkak dan sakit. Jadi ini berarti kakinya panas yang menunjukkan unsur *yáng* berlebihan, ketika memijat juga diolesi minyak dapat membuat kaki tidak panas lagi dan bengkaknya sembuh serta tidak nyeri lagi. Hal ini membuktikan peredaran darah menjadi lancar. Dengan demikian tabib (1) menerapkan konsep *yīnyáng* dalam profesinya sebagai tabib pijat.

Menurut tabib (2) mengatakan ketika ia menusuk jarum pada pasien, ia selalu memeriksa keadaan pasien yang dihubungkan dengan konsep *yīnyáng.* Caranya sebelum menusukkan jarum ke tubuh pasien, ia melihat raut muka pasien kemudian sudah dapat diketahui keadaan *yīnyáng* dalam tubuh pasien, sehingga ia dapat menusuk pada titik yang dapat menyembuhkan penyakit pasien tersebut. Ia menambahkan ketika memeriksa denyut nadi pada pergelangan tangan pasien, sudah dapat diketahui keadaan keseimbangan unsur *yīnyáng*-nya. Misalnya pasien dengan sakit perut kembung, berarti banyak mengandung angin di dalam perut pasien. Hal ini menunjukkan perut dalam keadaan dingin, yang berarti unsur *yīn* lebih banyak daripada unsur *yáng*. Gejala ini digunakan sebagai petunjuk untuk menusuk jarum pada bagian yang dapat menyeimbangkan unsur *yīnyáng* dalam tubuh, sehingga angin dalam perut dapat mengalir keluar, akibatnya unsur *yīn* akan berkurang, dan mencapai keseimbangan dengan unsur *yáng.*

Tabib (3), sebelum melakukan akupuntur pada pasien, tubuh pasien dicek terlebih dahulu apakah tubuh pasien tersebut masih dalamkondisi yang sehat. Ketika pemeriksaan itu dihubungkan dengan keadaan *yīnyáng*sang pasien. Ia memberi contoh, bila tubuh pasien dingin, berarti ia kurang sehat, yang berarti bagian perut dingin. Setelah itu dilihat titik mana yang memang dapat menyembuhkan penyakitnya. Jadi dilakukan akupuntur dibagian yang dapat menyembuhkan panyakitnya tersebut. Contoh lain, seorang pasien menderita *stroke*. Pada awal pemeriksaan dibedakan laki-laki atau perempuan. Bila laki-laki dan yang menderita stroke adalah bagian kiri akan menjadi lebih susah untuk disembuhkan, karena dalam tradisi Tionghoa laki-laki termasuk unsur *yáng*, dan bagian kiri tubuh juga termasuk unsur *yáng* sehingga sulit disembuhkan. Dengan demikian bila yang lumpuh bagian kiri yang akan dilakukan akupuntur juga bagian tubuhsebelah kiri. Hal ini bertujuan agar aliran peredaran darah menjadi lancar dan memperbaiki syaraf-syaraf yang rusak, sehingga energi *yīnyáng* dapat bersinergi. Dengan demikian pasien dapat disembuhkan.

Dari hasil wawancara dengan tiga tabib etnis Tionghoatersebut dapat diketahui bahwa semua responden yang berprofesi sebagai tabib etnis Tionghoa menggunakan konsep *yīnyáng* ketika melakukan profesinya. Hal ini berarti pandangan mereka menganggap unsur *yīnyáng* merupakan unsur pokok untuk menjaga kesehatan manusia maupun menjaga kestabilan emosi sehingga proses pengobatan dapat berlangsung dengan baik. Bila ditelusuri hubungan antara konsep *yīnyáng* dengan keadaan manusia dapat dibuatkan tabel dan akan tampak seperti rincian tabel berikut ini.

Tabel 1 Hubungan Ketidakseimbangan *Yīnyáng* dengan Kesehatan Manusia

Responden	Keadaan unsur *yīnyáng* dalam tubuh	Efek / dampak yang timbul dalam tubuh manusia	Solusi
Tabib (1)	Unsur *yīn* terlalu banyak	Muncul banyak lendir yang menyumbat saluran pernapasan, timbul penyakit bronkitis	Diberi makan tape untuk mengurangi lendir.
	Unsur *yáng* terlalu banyak	Pada kaki terkilir menjadi panas dan nyeri	Diberi minyak khusus kemudian dipijat
Tabib (2)	Unsur *yīn* terlalu banyak	Perut kembung, dingin, dan banyak angin	Diakupuntur di bagian perut supaya angin keluar
Tabib (3)	Unsur *yīn* terlalu banyak	Badan dingin, lemas, kurang bertenaga	Dipijat di titik-titik tertentu untuk mengurangi unsur *yīn*
	Unsur *yáng* terlalu banyak	Badan menjadi panas, bisa terkena panas dalam	Diberi minum teh *luóhànguǒ* 罗汉果

Dari rincian hubungan antara unsur *yīnyáng* dengan manusia, dapat diketahui bahwa unsur *yīnyáng* selain berguna bagi kesehatan fisik juga berguna untuk kesehatan jiwa. Dengan demikian penelitian tentang *Pemahaman Tabib Etnis Tionghoa DiSurabaya Mengenai Konsep Yīnyáng* ini diharapkan dapat dipopulerkan di dalam masyarakat Indonesia khususnya Surabaya.

KESIMPULAN

Tabib etnis Tionghoa di Surabaya memahami dengan mendalam mengenai konsep *Yīnyáng* yang berasal dari negeri Tiongkok yang bermakna bahwa di dalam segala hal memiliki dua sisi. Kedua sisi tersebut saling berlawanan tetapi juga saling mendukung. Kedua sisi tersebut juga saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Sisi yang satu memberikan dampak bagi sisi yang lain begitu juga sebaliknya. Keberadaan dua sisi ini harus seimbang sehingga dapat membawa dampak yang baik. Dari tiga responden yang telah diwawancarai menyatakan bahwa keseimbangan dari *yīnyáng* adalah dasar dari vitalitas kehidupan manusia. Dengan *yīnyáng* yang seimbang di dalam tubuh akan menyebabkan tubuh menjadi sehat, bugar, dan tidak gampang terkena penyakit.Semua responden mengatakan bahwa di dalam melakukan segala aktivitas (bekerja, istirahat, dan olah raga) haruslah dilakukan secara seimbang agar siklus kehidupan berjalan dengan baik.Dari tiga responden, mereka semua mengatakan bahwa baik secara langsung mau maupun tidak langsung mereka menghubungkan konsep *yīnyáng* di dalam penerapan profesi mereka masing-masing.

Peneliti berharap artikel ini dapat membuat masyarakat semakin mengetahui dengan jelas mengenai konsep *yīnyáng*. Artikel ini barulah penelitian awal yang masih dangkal, yang masih harus dilakukan penelitian sejenis oleh peneliti yang berikutnya, misalnya meneliti mengenai pandangan masyarakat etnis Tionghoa yang berprofesi selain tabib mengenai *yīnyáng,* pandangan masyarakat etnis non-Tionghoa mengenai *yīnyáng.*

DAFTAR REFERENSI

Creswell, John W.(2003).*Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Second Edition).London:Sage Publication, Inc.

Da, Liu. (1981). *Yìjīng yǔ Rénshì* 易经与人事 Táiběi 台北: Wénzhì chūbǎnshè 文致出版社.Dù,Hónghǎi 杜, 宏海.(2004).*Zhōngguó lùnwén xiàzǎi zhòòngxīn* 中国论文下载中心. http://www.studa.net/zhexueqita/120604/10541423.html

Gōng, Wén 龚纹. (2007). *Shēnghuó zhī Lǚ* 中国之旅. Běijīng 北京: Wǔzhōu Chuánbōō chūbǎnshè 五州传播出版社.

Hé,Shāoxīn 何,烧昕&Luó,Juàn 罗, 隽.(2007).*Zhongguo fengshuishi* 《中国风水史》. Běijīng 北京:Jiǔzhōuchūbǎnshè 九洲出版社.

Hicks,Angela.(2001). *Lima Rahasia Hidup Sehatdan Bahagia.* Jakarta: Arcan

Japaries, Willie.Indradjaja,CinderellaSisilia.(2010). *Herba Sinshe Plus Resep Ramuan Warisan 2000 Tahun*.Jakarta:Intisari.

Jiànkāng shēnghuó yánjiūzǔ 健康生活研究组. (2012). Yinshi jueding jiankang 饮食决定健康. E-book: Xinshijie chubanshe 新世界出版社.

Muhadjir,Noeng. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Rake Sarasin.

Moleong,Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Shī, Bǎoyì 施宝义. (1999). *Zhōngguó wénhuà dúběn* 中国文化读本. Běijīng 北京: Shāngwù yìnshūguǎn 商务印书馆

Shí Chuān Yá Zhàng 石川雅章. (1985). *Báihuàběn yìjīng* 白话文易经. Táiběi 台北: Wǔlíng chūbǎnshè 武林陵出版社.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto.(2001).*Metodologi Penelitian Ilmu-IlmuSosial & Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press

Prastowo,Andi.(2011).*Metode Penelitian Kualitatif DalamPerspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta:Ar-ruzz Media.

Wáng Shùnhóng 王, 顺洪.(2003). *Zhōngguó gàikuàng* 中国概况.Běijīng 北京: Běijīngdàxué chūbǎnshè.

Xiè, Dàhuāng 谢大荒. (1981). *Yìjīng*yǔjiě 易经语解. Táiběi: Dàzhōngguó túshū gōngsī 大中国图书公司.

Zhèng,Wàngēng 郑, 万耕.(2007).*Yìxuézhōng de yīnyáng wǔxíng.Lùnwén tiān xià Lùnwénwǎng* 易学中的阴阳五行观. 论文天下论文网. http://www.lunwentianxia.com/product.free.8938467.1/